**AKTA HIBAH**

**Nomor: ………../…………**

Pada hari ini ………., tanggal ………. (…………) bulan ……… tahun …….. (…….), hadir di hadapan saya …………….. yang berdasarkan Surat Keputusan ……. tanggal …….. nomor ……… diangkat/ditunjuk sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah, yang selanjutnya disebut PPAT, yang dimaksud dalam pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah, dengan daerah kerja ………. dan berkantor di …………, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini:

1. Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Agama :

Pekerjaan :

Status Kawin :

Kewarganegaraan :

Nomor Induk Kependudukan :

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.

1. Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Agama :

Pekerjaan :

Status Kawin :

Kewarganegaraan :

Nomor Induk Kependudukan :

Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

Para penghadap dikenal oleh saya.

Pihak Pertama menerangkan dengan ini menghibahkan kepada Pihak Kedua, dan Pihak Kedua menerangkan dengan ini menerima hibah dari Pihak Pertama yaitu: hak milik Nomor ….. atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur/Gambar Situasi tanggal …… Nomor …… seluas …… m2 (…….. meter persegi) dengan Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): ………. Dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan (SPPTPBB) Nomor Obyek Pajak (NOP): ………

Selanjutnya semua yang diuraikan di atas dalam akta ini disebut “Obyek Hibah”.

**Pasal 1**

Mulai hari ini obyek hibah yang diuraikan dalam akta ini telah menjadi milik Pihak Kedua dan karenanya segala keuntungan yang didapat dari dan segala kerugian/beban atas obyek hibah tersebut di atas menjadi hak/beban Pihak Kedua.

**Pasal 2**

Obyek hibah tersebut diterima oleh Pihak Kedua menurut keadaannya sebagaimana didapatinya pada hari ini dan Pihak Kedua dengan ini menyatakan tidak akan mengadakan segala tuntutan mengenai kerusakan dan/atau cacat yang tampak dan/atau tidak tampak.

**Pasal 3**

Mengenai hibah ini telah diperoleh izin pemindahan hak dari …….. tanggal ……. Nomor ………….

**Pasal 4**

Pihak Kedua dengan ini menyatakan bahwa dengan hibah ini kepemilikan tanahnya tidak melebihi ketentuan maksimum penguasaan tanah menurut ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam pernyataannya tanggal ………..

**Pasal 5**

Dalam hal terdapat perbedaan luas tanah yang menjadi obyek hibah dalam akta ini dengan hasil pengukuran oleh instansi Badan Pertanahan Nasional, maka para pihak akan menerima hasil pengukuran instansi Badan Pertanahan Nasional tersebut.

**Pasal 6**

Kedua belah pihak dalam hal ini dengan segala akibatnya memilih tempat kediaman hukum yang umum dan tidak berubah pada Kantor Pengadilan Negeri ……..

**Pasal 7**

Biaya pembuatan akta ini, uang saksi, dan segala biaya peralihan hak ini dibayar oleh ……..

Demikianlah akta ini dibuat di hadapan para pihak dan: ……… sebagai saksi-saksi, dan setelah dibacakan dan dijelaskan, maka sebagai bukti kebenaran pernyataan yang dikemukakan oleh Pihak Pertama dan Pihak Kedua tersebut di atas, akta ini ditandatangani/cap ibu jari oleh Pihak Pertama, Pihak Kedua, para saksi dan saya, PPAT, sebanyak 2 (dua) rangkap asli, yaitu 1 (satu) rangkap lembar pertama disimpan di kantor saya, dan 1 (satu) rangkap lembar kedua disampaikan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten/Kota ……. Untuk keperluan pendaftaran peralihan hak akibat hibah dalam akta ini.

Pihak Pertama Pihak Kedua

……………. …………….

Persetujuan ……………

………………………..

Saksi Saksi

………………. ………………….

Pejabat Pembuat Akta Tanah

………………….